

Proses Pengambilan Keputusan Pada UMKM Dalam Informasi Akuntansi Manajemen

Tetti Hermawati *¹
Wina Febriana ²

^{1,2} program studi Akuntansi, Fakultas STIE Pembangunan Tanjung Pinang
*e-mail: Tettigusman@gmail.com¹, winafebriana02@gmail.com²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan usaha kecil dan menengah. Metodologi penelitian berupa penelitian meja (desk study) mengartikan penelitian kepustakaan atau desk sebagai serangkaian tugas yang meliputi membaca, mencatat, menganalisis bahan penelitian dan penggunaan metode pengumpulan data berbasis desk. Hasil diskusi menunjukkan bahwa UKM sangat dianjurkan untuk menggunakan informasi akuntansi ketika mengambil keputusan bisnis yang tepat. Keputusan bisnis yang diperlukan untuk pengelolaan atau tata kelola keuangan yang efektif: akuntabilitas, partisipasi, legitimasi, keterbukaan, akuntabilitas, orientasi konsensus, keadilan, kewajaran, efisiensi dan efektivitas. Hal ini memerlukan reformasi sistem informasi anggaran, kelembagaan, akuntansi, audit dan manajemen.

Kata kunci: Akuntansi manajemen, pengambilan keputusan, usaha mikro, kecil dan menengah.

Abstract

This research aims to determine the impact of the use of accounting information on the success of small and medium businesses. The research methodology in the form of desk research (desk study) defines library or desk research as a series of tasks that include reading, taking notes, analyzing research materials and using desk-based data collection methods. The results of the discussion show that SMEs are strongly encouraged to use accounting information when making the right business decisions. Business decisions required for effective financial management or governance: accountability, participation, legitimacy, openness, accountability, consensus orientation, fairness, fairness, efficiency and effectiveness. This requires reform of budget, institutional, accounting, audit and management information systems.

Keywords: Management accounting, decision making, micro, small and medium enterprises.

PENDAHULUAN

Undang-Undang tentang Usaha Kecil dan Menengah No. 10 Tahun 2017. Tahun 2017 No. Menurut Peraturan no. 20 Tahun 2008, usaha kecil adalah kegiatan produksi yang dimiliki oleh orang perseorangan dan/atau pengusaha yang memenuhi kriteria usaha kecil yang ditentukan dalam undang-undang ini. Sedangkan usaha kecil adalah usaha ekonomi efisien yang dikelola oleh orang perseorangan atau perkumpulan pengusaha yang secara mandiri, langsung atau tidak langsung dimiliki, dikelola atau tidak mempunyai hubungan dengan suatu usaha menengah atau besar. Memenuhi standar. Usaha menengah adalah usaha ekonomi yang memproduksi sendiri yang sebagian atau tidak langsung dimiliki, dikuasai atau dikelola oleh usaha mikro atau usaha besar, atau perseorangan atau lembaga yang tidak mempunyai cabang. Kekayaan bersih dan omzet tahunan diatur dalam undang-undang ini.

Manajer pengambil keputusan memerlukan berbagai informasi sebagai dasar evaluasi pasar yang dipilih agar dapat mengambil pilihan yang tepat (Astuty dan Pasaribu, 2021). Oleh karena itu, bisnis harus merencanakan aktivitasnya sebelum bertindak sehingga manajer dapat membuat perkiraan yang akurat dan tepat waktu. Akuntansi manajemen memainkan peran penting dalam mengumpulkan informasi akuntansi untuk membantu manajemen membuat keputusan bisnis dan strategis yang penting (Devi et al., 2021). Manajer mungkin memerlukan informasi non-keuangan serta informasi keuangan untuk mengambil keputusan. Anda dapat menggunakan sistem akuntansi untuk mengakses informasi keuangan. Posisi akuntan. Hal ini membantu untuk memilih metode pengumpulan informasi, pengelompokan, klasifikasi, analisis

dan komunikasi terhadap manajemen perusahaan atau pemangku kepentingan lainnya (Durana et al., 2021).

Dengan pengetahuan tersebut, manajer mampu menangani tugas dan mengatasi tantangan yang muncul. Akuntansi manajemen sangat penting untuk memahami kinerja perusahaan dalam jangka pendek dan jangka panjang (Coccia, 2021). Hasil jangka pendek dituangkan dalam rencana kinerja anggaran perusahaan (RKAP), dan perkiraan jangka panjang dituangkan dalam rencana anggaran jangka panjang perusahaan (RJPP) (Hartanto et al., 2021). Jika terjadi kekurangan, tindakan perbaikan dapat diambil untuk menyelesaikan masalah kinerja (Mansour, 2021). Kinerja bisnis dapat dievaluasi dan diukur dengan memahami peningkatan produktivitas. Manajer harus mengambil keputusan yang tepat untuk mengendalikan kinerjanya secara efektif terhadap berbagai tantangan yang muncul (Morgan dan Patomaki, 2021).

Salah satu tujuan perusahaan komersial adalah untuk mendapatkan keuntungan. Pendapatan perusahaan merupakan indikator efisiensi manajemen. Manajemen harus mampu mengambil keputusan secara efisien dan konsisten (decision sampling). Manajemen mempunyai keputusan terakhir dalam pengambilan keputusan. Manajemen keputusan memerlukan pelaporan internal yang efektif agar kecurangan atau pemborosan dalam proses produksi dapat segera dihilangkan. Laporan manajemen adalah laporan sistematis yang memberikan informasi berguna dan dapat diandalkan untuk membantu manajemen membuat keputusan akhir. Laporan manajemen adalah alat manajemen yang merupakan alat manajemen yang efektif untuk menyelesaikan pekerjaan Anda.

METODE

Metode penulisan makalah penelitian ini adalah penggunaan metode kuantitatif dan desk study. Mengevaluasi teori, hubungan, atau pengaruh antar variabel dalam buku dan jurnal offline, Mendeley, Google Scholar, dan media online lainnya.

Penelitian kualitatif hendaknya menggunakan tinjauan pustaka sesuai dengan asumsi metodologis. Artinya penalaran induktif harus digunakan untuk menghindari bias dalam pertanyaan peneliti. Salah satu alasan utama dilakukannya penelitian kualitatif adalah karena penelitian bersifat eksploratif (Ali dan Limacrisna, 2013).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berbagai informasi akuntansi digunakan untuk memilih dua atau lebih alternatif dalam pengambilan keputusan masa depan. Informasi yang digunakan dalam akuntansi diferensial adalah informasi prospektif yang memprediksi masa depan dan mencakup perbedaan antara alternatif yang dihadapi oleh pengambil keputusan. Data tanggung jawab historis bermanfaat untuk menganalisis kinerja masing-masing manajer di pusat pertanggungjawaban dan, untuk analisis kinerja, data ini lebih efektif daripada laporan biaya lengkap karena kinerja setiap manajer dapat didefinisikan lebih jelas oleh pusat pertanggungjawaban. Selain itu, informasi akuntansi historis ini dapat memotivasi manajer pusat pertanggungjawaban.

Akuntansi manajerial adalah cabang akuntansi yang melibatkan pengembangan dan interpretasi data statistik yang digunakan sebagai masukan untuk perencanaan, pengendalian operasional, dan pengambilan keputusan. Samrin (2012: 4). Firdaus (2012:6) Akuntansi manajemen adalah cabang akuntansi yang berhubungan dengan produksi dan penyimpanan data serta pembuatan laporan akuntansi yang memberikan hasil akuntansi kepada karyawan internal. Manajemen sosial untuk pekerja sosial.

Menurut Bayon (2014:78), informasi akuntansi manajemen dapat dihubungkan dengan sumber informasi (produk, jasa, proses), teknologi pelengkap lainnya, dan lembaga manajemen. Oleh karena itu, informasi manajemen dibedakan menjadi tiga jenis:

1. Informasi akuntan.
2. Data distribusi diferensial
3. Informasi Akun.

Penelitian (Muid, 2022) menunjukkan bahwa pertumbuhan UKM dapat menyelamatkan nyawa selama krisis ekonomi karena UKM mengurangi pengangguran. Langkah pertama dalam

pengembangan UKM adalah perencanaan. Sundan B. Sulaksana (2016) menyatakan bahwa perencanaan menentukan apa yang perlu dilakukan untuk mencapai tujuan perusahaan. Harold Koontz dan Cyril O'Donnell (Siamsuddin, 2017) memandang perencanaan sebagai fungsi manajemen yang berkaitan dengan pemilihan dan penetapan tujuan, kebijakan, prosedur, dan program yang akan dilaksanakan.

Perencanaan yang efektif diharapkan dapat mengurangi risiko kerugian, sehingga sebagai investor UKM, Anda harus mengetahui elemen-elemen kunci dari rencana bisnis. Elemen-elemen tersebut adalah riset pasar dan strategi pemasaran. Tujuan riset pasar adalah untuk menyelidiki kebutuhan dan tujuan konsumen atau pasar. Setelah melakukan riset pasar dengan mengetahui target pasar dan tujuan konsumen, langkah selanjutnya adalah membuat strategi bisnis berupa strategi pemasaran.

Sundang P. Syagiani (Sulaksana, 2016): Organisasi adalah gabungan orang, alat, fungsi, tanggung jawab dan kekuatan yang membentuk satu kesatuan untuk mencapai tujuan tertentu. Organisasi, pekerjaan didistribusikan di antara anggota manajemen sesuai rencana, terjalin hubungan yang efektif antar tempat kerja dan terciptanya kondisi kerja yang produktif (Medawati, 2010). Pencapaian tujuan suatu bisnis atau UKM memerlukan beberapa langkah. Langkah-langkah tersebut meliputi: dari akuntabilitas ke akuntabilitas.

PME melakukan tugas-tugas manajemen (administratif). memberikan instruksi kepada stafnya. Jika instruksi tidak diikuti atau terjadi kesalahan, karyawan tersebut dapat didenda atau dihukum. Tindakan disipliner atau hukuman dapat berupa peringatan atau pemecatan (PHK), tergantung pada tingkat kesalahan pegawai. Tujuannya adalah untuk menjalankan tugasnya dengan sungguh-sungguh dan penuh tanggung jawab.

kepemimpinan Menurut Terry (Hasiwan, 2019), kepemimpinan (kerja) mendorong anggota tim untuk bekerja sama dan bekerja dengan integritas dan semangat untuk mencapai tujuan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan melalui perencanaan dan pengorganisasian. Berdasarkan definisi sebelumnya, manajemen (pemrakarsa) mengharapkan anggota tim bekerja sama dengan sepenuh hati dan antusias agar konsisten memajukan rencana dan mencapai tujuan. UKM telah menerapkan fungsi verifikasi, artinya jika terjadi kesalahan saat menulis laporan karena kurangnya bimbingan atau pelatihan staf, pemilik usaha akan diberikan panduan dan edukasi yang jelas untuk membenarkannya. masalah.

Menurut Koontz dan O'Donnell (Pandya, 2020), pengendalian tindakan dan perubahan bawahan atau karyawan membantu mencapai tujuan dan rencana perusahaan. Berdasarkan pengertian tersebut dapat dikatakan bahwa suatu proses dan upaya yang meliputi pemantauan, pengendalian, analisa dan modifikasi kegiatan usaha agar terlaksana sesuai dengan tujuan dan rencana yang telah ditetapkan.

Pengambilan keputusan merupakan hasil pemecahan masalah, menjawab pertanyaan tentang situasi, dan menyelesaikan masalah. Pemilihan didasarkan pada hasil keputusan tersebut. Tujuan dari solusi-solusi ini adalah untuk mencapai dua tujuan: untuk menciptakan landasan bagi tindakan yang sadar dan bijaksana di tingkat individu dan kolektif, serta kelembagaan dan organisasi; Ini bertindak sebagai gejala (efek atau hasil permanen). Menurut Terry (2013:12), pengambilan keputusan adalah pemilihan suatu perilaku atau alternatif tertentu di antara dua alternatif atau lebih. Pengambilan keputusan melibatkan pilihan tindakan alternatif dan merupakan dasar perencanaan. Solusi Menurut Harold (2013:15), suatu rencana tidak dapat dilaksanakan tanpa sumber, bimbingan, atau izin yang dapat dipercaya.

Menurut Sciamsa (1995: 13), dalam mengambil suatu keputusan hendaknya memperhatikan faktor-faktor sebagai berikut: (1) informasi sebelumnya tentang tujuan keputusan atau tujuan yang harus dicapai oleh keputusan tersebut; (2) Mencari alternatif pemecahan masalah yang dipilih untuk mencapai tujuan; (3) perhitungan yang melibatkan faktor-faktor di luar kendali manusia atau ketidakpastian (kejadian yang tidak terkendali); dan (4) metode yang digunakan untuk menilai atau mengukur konsekuensi dari keputusan atau tindakan.

Mendefinisikan tujuan dan sasaran yang direncanakan merupakan langkah pertama dalam siklus manajemen sektor publik, seperti yang dilakukan pada tahap perencanaan dan pengendalian. Langkah selanjutnya adalah perencanaan, yang menentukan apa yang perlu

dilakukan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dalam keadaan darurat. Ini melibatkan pemecahan tugas menjadi langkah-langkah yang dapat dikelola.

Langkah selanjutnya adalah menyusun anggaran yang akan digunakan untuk mencapai tujuan tersebut, dengan fokus pada sumber daya yang sudah ada. Proses pelaksanaannya berada di bawah kendali langsung atau tidak langsung. Pengendalian langsung diterapkan pada lokasi, proyek, atau produk jadi (anggaran pertumbuhan). Setelah tahap pelaksanaan kerja selesai, manajer yang berkompeten mengirimkan laporan yang telah disiapkan sebagai sarana pengendalian tidak langsung.

Langkah terakhir adalah menganalisis bagaimana kegiatan dilaksanakan dan membandingkan hasilnya dengan tujuan yang ditetapkan selama perencanaan. Hasil analisis digunakan untuk mengevaluasi kinerja dan memberikan masukan atau saran untuk perbaikan perencanaan di masa depan. Kontrol langsung diterapkan pada lokasi, proyek, atau produk jadi.

Penelitian di sektor UMKM menunjukkan bahwa penggunaan teknik akuntansi manajemen strategis dapat meningkatkan daya saing dan efisiensi hotel. Teknik manajemen strategis fokus pada keberhasilan jangka panjang dan kelangsungan bisnis dan lingkungan bisnis eksternal, seperti pesaing dan pelanggan. Manajemen strategis, lingkungan bisnis eksternal, analisis persaingan dan orientasi jangka panjang adalah beberapa aspek pelaporan manajemen strategis. Selain itu, analisis finansial dan non finansial mencerminkan orientasi jangka panjang perusahaan dan eksternal.

KESIMPULAN

Dapat disimpulkan bahwa tujuan utama akuntabilitas sektor publik adalah untuk memerangi kejahatan politik seperti korupsi, rekonsiliasi dan nepotisme yang menghambat keadilan dan kesetaraan sosial. Undang-Undang Tindakan Afirmatif mempunyai dua tujuan: 1) Memberikan dasar bagi tindakan manusia yang sadar dan terarah pada tingkat individu dan kolektif, serta pada tingkat kelembagaan dan organisasi. 2) Bertindak sebagai tindakan yang akan datang, yaitu suatu kegiatan yang berkaitan dengan masa yang akan datang (akibat atau akibat yang berlangsung lama).

DAFTAR PUSTAKA

- Akuntansi, J., Ekonomi, F., Bisnis, D., Ratulangi, U. S., & Kampus, J. (2022). *Evaluasi Peranan Informasi Akuntansi Manajemen dalam Pengambilan Keputusan Investasi Aktiva Tetap pada Hotel Gran Puri Manado* *Evaluation of the Role of Management Accounting Information in Fixed Asset Investment Decision Making at Gran Puri Manado Hotel*. 5(2), 773–782.
- Informasi, P., Manajemen, A., & Proses, D. (2015). *KEPUTUSAN JANGKA PANJANG MENGENAI INVESTASI AKTIVA TETAP PADA*. 3(2), 874–882.
- Bee, A., & Christian, G. (2016). *Peran Penggunaan Informasi Akuntansi Dalam Pengambilan Keputusan Untuk Menunjang Keberhasilan Usaha* *Role Of The Use Of Accounting Information In Decision Making To Support Business Success*.
- Usman, A., Khafifah, A., & Ramadhan, M. A. (2022). *Amkop Management Accounting Review (AMAR) Peranan Akuntansi Manajemen Dalam Keputusan Sebagai Bentuk Good Governance Pengambilan*. 2(2), 11–24. <https://doi.org/10.37531/amar.v2i2.318>
- Fauzi, A., Prayogo, A., Luthfiana, H., & Pertama, N. A. (2022). *FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENJUALAN DALAM UNIT YANG DIPERLUKAN UNTUK MENCAPAI TARGET LABA PADA PERUSAHAAN DAGANG: PRODUK, HARGA DAN PROMOSI (LITERATURE REVIEW AKUNTANSI MANAJEMEN)*. 3(5), 505–512.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2008. Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.
- Coccia, M. (2021). How a good governance of institutions can reduce poverty and inequality in society? In *Legal-Economic Institutions, Entrepreneurship, and Management* (pp. 65–94). Springer. https://link.springer.com/chapter/10.1007/978-3-030-60978-8_4

- Durana, P., Michalkova, L., Privara, A., Marousek, J., & Tumpach, M. (2021). Does the life cycle affect earnings management and bankruptcy? *Oeconomia Copernicana*, 12(2), 425– 461. <https://doi.org/10.24136/oc.2021.015>
- Fakhimuddin, M., Khasanah, U., & Trimiyati, R. (2021). Database management system in accounting: assessing the role of internet service communication of accounting system information. *Research Horizon*, 1(3), 100–105. <https://doi.org/10.54518/rh.1.3.2021.100-105>
- Falih Chichan, H., & Alabdullah, T. T. Y. (2021). Does environmental management accounting matter in promoting sustainable development? A study in Iraq. *Journal of Accounting Science*, 5(2), 110–122. <https://doi.org/10.21070/jas.v5i2.1543>
- WEKA Tools. Springer Singapore. <https://doi.org/10.1007/978-981-13-1747-7>